

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi secara singkat merupakan proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, pengertian ini menekankan pada tiga hal yaitu proses, output per kapita dan jangka panjang. Proses menggambarkan perkembangan perekonomian dari waktu ke waktu yang lebih bersifat dinamis, output per kapita mengaitkan aspek output total (GDP) dan aspek jumlah penduduk, sehingga jangka panjang menunjukkan kecenderungan perubahan perekonomian dalam jangka tertentu yang didorong oleh proses intern perekonomian (*self generation*).

Pertumbuhan ekonomi juga diartikan secara sederhana sebagai kenaikan output total (PDB) dalam jangka panjang tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih kecil atau lebih besar dari laju pertumbuhan penduduk dan apakah diikuti oleh pertumbuhan struktur perekonomian atau tidak.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi (Tambunan, 2001). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya. Dalam pengertian ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan Produk Domestik Bruto (PDB).

Pertumbuhan ekonomi dapat di definisikan sebagai: perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan sesuatu Negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena factor-faktor produksi akan meningkat. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan.

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu ukuran keberhasilan dan kemajuan suatu Negara di bidang ekonomi. Tinggi rendahnya tingkat kemiskinan tergantung dari dua faktor utama yaitu tingkat pendapatan nasionalnya. Yaitu nilai produksi dalam perekonomian, untuk mengetahui nilai output yang di ciptakan dalam Negara itu pada suatu tahun tertentu. Pendapatan nasional merupakan suatu ukuran penting untuk menentukan sejauh mana tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai suatu Negara. Tiga cara dapat digunakan untuk menghitung pendapatan nasional: cara pengeluaran, produk neto dan pendapatan.

Pertumbuhan ekonomi tersangkut paut dengan proses peningkatan barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukirno bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu Negara.

Pertumbuhan ekonomi adalah hasil dari akumulasi faktor produksi seperti modal dan kenaikan produktivitas atau kenaikan teknologi

Pertumbuhan merupakan ukuran utama keberhasilan pembangunan, dan hasil pertumbuhan ekonomi akan dapat pula dinikmati masyarakat sampai dilapisan paling bawah, baik dengan sendirinya maupun dengan campur tangan pemerintah. Pertumbuhan harus berjalan secara beriringan dan terencana, mengupayakan terciptanya pemerataan kesempatan dan pembagian hasil-hasil pembangunan dengan lebih merata. Dengan demikian maka daerah yang miskin, tertinggal, tidak produktif akan menjadi produktif yang akhirnya akan mempercepat pertumbuhan itu sendiri.

Pertumbuhan ekonomi tentu saja memiliki hubungan terhadap PAD sebab pendapatan asli daerah merupakan sumber dana dari suatu daerah dan juga dari dana alokasi umum yang terdiri dari pajak daerah dan juga kemiskinan menjadi di salah satu fenomenal yang terjadi, pada waktu perekonomian dunia mengalami kemunduran yang sangat serius, orang telah semakin meragukan kebenaran pendapat para ahli-ahli ekonomi klasik bahwa didalam perekonomian tidak terdapat kekurangan permintaan. Keadaan yang sebaliknya wujud pada waktu itu, yaitu kemampuan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa adalah lebih besar dari permintaan masyarakat yang wujud. Dengan perkataan lain, kekurangan permintan agregat dalam perekonomian merupakan sumber dari pengangguran dan kemunduran perekonomian yang sangat buruk tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Barat?
2. Bagaimana pengaruh kemiskinan ekonomi di Kabupaten Halmahera Barat

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Halmahera Barat

1.4. Manfaat Penelitian

1. Praktisi

Bagi pemerintah daerah kabupaten halmahera barat, dan instansi pemerintahan terkait, penelitian ini dapat memberikan sumbangsi atau solusi untuk mendukung serta memajukan, meningkatkan Pertumbuhan ekonomi daerah serta dapat Mengatasi Masalah kemiskinan

Bagi Akademisi, penelitian ini memberikan satu wawasan pengalaman yang penting untuk menambah ilmu dan pengetahuan Akademik tentang Peningkatan pertumbuhan ekonomi, serta pengembangan pertumbuhan ekonomi dalam kajian teoritis dan peneliti

2. Penelitian

Hasil penelitian ini dapat di harapkan menambah pengalaman dalam penelitian serta menambah wawasan baru atau memperluas ilmu pengetahuan yang di tempuh dalam dunia akademik.